

PENGARUH BERMAIN *FINGER PAINTING* TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD ANAK SOLEHA PALEMBANG

Novi Astuti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
noviastutti@gmail.com

Mardiah Astuti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Kurnia Dewi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
kurniadewi@radenfatah.ac.id

Abstract. This research is entitled "The Effect of Finger Painting Playing on the Creativity of Children aged 5-6 Years at PAUD Anak Soleha Palembang". As for the problem of this researcher, is there any effect of playing finger painting on the creativity of children aged 5-6 years in PAUD for children soleha Palembang. This type of research is Pre-experimental with One Group Pre test - Post test design (one group of subjects). The number of samples of children is 10 children consisting of 5 boys and 5 girls. Data collection techniques in the study used the initial observation method before being treated with finger painting learning, observation was used to collect data at the time of treatment, a score form test was carried out to determine the results after being given treatment and documentation in the form of photos. The data analysis technique used in this study used normality, homogeneity, and hypothesis tests. The results in this study obtained $t_{count} = 8.9762$ while $dk = 10 + 10 - 2 = 18$ with a 5% significance level so that $t_{table} = 1.734$ was obtained because $t_{count} = 8.9762 > t_{table} = 1.734$ then the conclusion H_0 is rejected, meaning that there is an influence playing finger painting on the creativity of children aged 5-6 years in PAUD for children soleha Palembang.

Keywords: *Finger Painting, Kreativitas Anak*

Abstrak. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Bermain *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anak Soleha Palembang". Adapun yang menjadi permasalahan peneliti ini adakah pengaruh bermain *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD anak soleha Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bermain *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD anak soleha Palembang. Jenis penelitian ini adalah *Pre-experimental* dengan desain *One Group Pre test - Post test* (satu kelompok subjek). Jumlah sampel anak berjumlah 10 orang anak yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode observasi awal sebelum diberi perlakuan dengan pembelajaran *finger painting*, observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada saat *treatment*, tes bentuk skor yang

dilakukan untuk mengetahui hasil setelah diberi perlakuan dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil dalam penelitian ini diperoleh $t_{hitung}=8,9762$ sedangkan $dk=10+10-2 =18$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel}=1,734$ karena $t_{hitung}=8,9762 > t_{tabel}=1,734$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh bermain *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD anak soleha Palembang.

Kata Kunci: Finger Painting, Kreativitas Anak

Pendahuluan

Pendidikan menjadi jalan untuk membantu anak mengembangkan potensinya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan di lingkungannya. Anak ialah manusia kecil yang mempunyai keterampilan yang harus dikembangkan potensinya. Anak usia dini mempunyai karakteristik yang berbeda dari orang dewasa, anak aktif, bersemangat dan selalu berkeinginan mengetahui apa yang anak lihat, dengar, dan rasakan.

Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 pada Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwasannya: "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur pendidikan normal, nonformal dan informal.

Anak usia dini ialah individu yang dimana mereka sedang mengalami suatu proses tumbuh kembang sangat pesat. Anak-anak memiliki usia yang sangat berharga dalam rentang hidupnya yang disebut masa keemasan atau golden age.

Masa keemasan atau golden age pada anak adalah masa dimana anak mengalami proses tumbuh kembang yang sangat cepat di awal kehidupan seorang anak usia dini. Karena otak anak bekerja secara maksimal merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar.

Adapun salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini dengan menggunakan cara bermain, Menurut anak-anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan.. Menurut Piaget menyatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimpulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang.

Mulyani berpendapat bahwa *finger painting* merupakan kegiatan melukis menggunakan jari-jari tanganya tanpa menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam kegiatan menggambar biasanya menggunakan krayon, kuas dan sebagainya. Oleh karena itu penggunaan cara sambil bermain *finger painting* bisa memberikan sebuah kesempatan kepada anak agar mendapatkan pengetahuan dan memfasilitasi anak untuk menyalurkan keinginan tuannya yang kuat terhadap banyak hal seperti kreativitasnya.

Menurut Supriadi menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Adapun pendapat yang dikemukakan James J. Gallagher menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa 16-19 November 2021 di PAUD Anak Soleha Palembang di kelas B yang berjumlah 10 anak terdapat 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Kegiatan yang dilakukan didalam kelas masih kurang bervariasi dan masih berpusat kepada guru, seperti menyuruh anak untuk menggambar dan mewarnai dari buku bergambar yang sudah disediakan oleh guru. Anak hanya mencontoh gambar yang ada dibuku, belum dapat menghasilkan karya sendiri. Hal ini dapat membatasi imajinasi anak dalam menciptakan karyanya sendiri dan membuat anak kurang bereksplorasi dengan ide atau gagasannya karena anak sudah terbiasa dari contoh yang diberikan.

Untuk itu perlu dilakukan adanya perbaikan dalam mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan *finger painting* yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi kemampuan anak dan menuangkan imajinasi yang anak miliki serta menghasilkan suatu hasil karya yang baru dan berbeda dengan yang lainnya sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan memberi pengalaman yang berkesan bagi anak. *Finger Painting* bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas anak, *Finger painting* ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, sehingga menjadi hal baru bagi anak yang akan menarik perhatian anak untuk mencobanya serta dapat memberikan kebebasan pada anak untuk bereksplorasi dengan imajinasinya dalam membuat suatu karya dari jari-jari mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bermain *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Anak Soleha Palembang”**.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian eksperimen dan desain penelitian yang digunakan Pre-experimental dengan bentuk one group pre test – post test design (Sugiyono, 2017 : 110). Jenis metode eksperimen ini terdapat pre test (sebelum di beri perlakuan) dan Post test (sesudah diberi perlakuan), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, Karena bisa membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelas B Usia 5-6 Tahun di PAUD Anak Soleha Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B dengan jumlah 10 anak.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah finger painting dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kreativitas anak. Dengan demikian desain analisis yang digunakan adalah uji t. Pengumpulan data kemampuan kreativitas anak dikumpulkan dengan instrument checklist dan skor yang telah ditetapkan. Uji coba instrument kreativitas anak meliputi, validasi dan reliabilitas.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama, dilakukan Pre test observasi sebelum diberi perlakuan. Tahap kedua, dilakukan pemberian Treatment menggunakan finger painting. Tahap ketiga, dilakukan Post test setelah di berikan perlakuan. Pengujian hipotesis digunakan uji t, sebelum dilakukan uji hipotesis dengan metode statistik tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, Peneliti melaksanakan penelitian 4 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 10 orang anak kelas b di PAUD Anak Soleha. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala PAUD Anak Soleha untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi awal (Pre test) dengan 1 indikator dan 5 butir amatan dan pertemuan kedua peneliti melakukan kegiatan Treatment dengan 1 indikator 5 butir amatan menggunakan media kartu angka bergambar, pertemuan ketiga peneliti lanjut melakukan Treatment dengan 1 indikator 5 butir amatan,

berikutnya pertemuan keempat peneliti melakukan observasi akhir (Post test) menggunakan media kartu angka bergambar dengan 2 indikator dan 10 butir amatan.

Dari hasil observasi awal (Pre test) anak mendapatkan nilai akhir 545 dengan rata-rata nilai 534 setelah observasi awal (Pre test) selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan bermain finger painting sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah diberikannya Treatment dengan menggunakan bermain finger painting kepada anak, lalu peneliti melakukan observasi akhir (Post test) dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil dari observasi akhir (Post test) setelah diberikan Treatment anak-anak memperoleh nilai akhir 934 dengan rata-rata nilai 93,5.

Setelah dilakukan observasi awal (Pre test) dan observasi akhir (Post test), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain finger painting dengan kemampuan kreativitas anak. diperoleh $t_{hitung} = 8,976 > t_{tabel} = 1,734$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh bermain finger painting terhadap kreativitas anak usia 5-6 Tahun Di PAUD Anak Soleha Palembang.

Menurut Mulyani finger painting adalah kegiatan melukis dengan menggunakan jari-jari tangannya tanpa menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam kegiatan menggambar biasanya menggunakan pensil, krayon, kuas dan sebagainya.

Maka kreativitas ialah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif. sehingga anak dapat bereksperimen dan bereksplorasi dan menghasilkan suatu karya melalui kegiatan bermain finger painting.

Menurut Gordon dan Browne dalam Susanto menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Oleh karena itu kegiatan bermain finger painting sebagai sumber belajar yang bisa memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan pengetahuan dan memfasilitasi anak untuk menyalurkan keinginannya yang kuat terhadap banyak hal seperti kreativitasnya.

Sehingga bermain finger painting adalah kegiatan yang sangat cocok untuk mengembangkan kreativitas anak. Karena dengan finger painting ini guru bisa mengajak anak untuk berimajinasi, menghasilkan suatu karya yang baru, dapat menyalurkan ide serta pendapatnya pada finger painting.

Oleh karena itu melalui bermain *finger painting* ini anak akan lebih muda mengasah kreativitasnya melalui tahapan mengenal warna, melakukan pencampuran warna, menggoreskan tangannya di atas kertas, membuat dan memberi warna pada gambar sesuai dengan imajinasinya, sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung lebih konkrit terhadap anak. Selama proses pembelajaran menggunakan *finger painting* dirancang, pembelajaran atau *treatment* menggunakan *finger painting* dilakukan penilaian menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti agar memenuhi tingkat kemampuan anak selama pembelajaran menggunakan *finger painting* sehingga anak dapat berpikir dan menuangkan idenya yaitu anak diperintah untuk membuat gambar buah dan setelah itu anak diminta untuk mewarnai gambar buah yang telah dibuatnya.

Selanjutnya kegiatan *Post test* pun dilakukan dengan sangat baik dilihat dari lembar kerja peserta didik yang diberikan peneliti selama penelitian dengan jumlah 2 indikator dan 10 butir amatan. Indikator pertama anak mengenal konsep bilangan, indikator kedua anak menciptakan produk baru atau karya baru.

Pada pertemuan pertama observasi awal (*Pre test*) dilakukan pada hari Selasa 16 November 2021 dengan kegiatan mewarnai lembar kerja dengan menggunakan krayon dengan penilaian observasi 2 indikator dan 10 butir amatan. Peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak untuk mewarnai gambar yang ada di buku gambar kerja anak. Selanjutnya anak-anak diajak untuk menyebutkan gambar apa saja yang akan diwarnai. Pada indikator pertama anak diminta untuk mewarnai gambar dengan pewarna menyebutkan gambar apa saja yang ada di buku, memilih sendiri warna apa saja yang akan ia digunakan. Selanjutnya anak mewarnai gambar buah yang ada di buku. *Pretest* ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam kreativitasnya.

Pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 17 November 2021 peneliti melakukan *treatment* dengan *finger painting* dengan kegiatan anak mengecap bentuk buah dengan jari, serta melakukan pencampuran warna dengan 1 indikator dan 5 butir amatan. Selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak menggunakan *finger painting* terhadap kreativitas anak dalam mencampurkan warna, anak mengecap dengan jari.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Kamis 18 November 2021 peneliti lanjut memberikan *treatment* dengan *finger painting* dengan kegiatan anak membuat suatu karya baru dengan 1 indikator dan 5 butir amatan. Selanjutnya peneliti menyampaikan

pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan membuat bentuk buah sesuai keinginannya dan menempelkan hasil yang mereka buat dengan profesional.

Pada pertemuan terakhir dilakukan observasi akhir (Post test), hari keempat dilakukan pada hari jumat 19 November 2021. Dengan kegiatan post test dengan melalui kegiatan *finger painting* dengan kegiatan anak membuat bentuk buah sesuai keinginannya menggunakan jari-jari tangan dengan penilaian observasi 1 indikator dan 10 butir amatan. Selanjutnya peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari itu menggunakan *finger painting*, peneliti memberikan tes kepada anak dengan mengajak anak untuk mengecap bentuk buah, mewarnai buah, mencampurkan warna, serta menempelkan hasil karya nya di dinding.

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan pada penilaian lembar observasi tes perbuatan anak pada kegiatan post test tersebut, dapat dilihat bahwa anak sudah mencapai kemampuan kreativitas dengan sangat baik. Adapun kemampuan anak dilihat secara keseluruhan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari uji analisis yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kemiringan kurva. Uji normalitas ini dilakukan pada data pre test dan post test anak. Pada penelitian ini, didapat nilai varians Pre test dan Post test 7,845 dan nilai Post test 7,936 pada data Pre test dan Post test masing-masing adalah -0.0974 dan -0.1087 dengan demikian data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampel yang homogen dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$. Selain harus berdistribusi normal, data juga harus berasal dari populasi yang homogen. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian homogenitas. Pada penelitian ini, uji homogenitas data dilakukan uji F diperoleh $F_{hitung}=1.011$ sedangkan dk pembilang= $10-1=9$ dan dk penyebut= $10-1=9$ dengan taraf nyata 5% maka F_{tabel} diperoleh dengan rumus interpolasi linier. Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{0,05}= 2,75$ karena $F_{hitung}<F_{tabel}$ 2,98 sehingga dapat dikatakan kedua kelompok memiliki kesamaan varians atau homogen.

Terakhir Uji hipotesis Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang sudah dirumuskan dan untuk menjawab pada rumusan masalah yang ada, maka hasil observasi kreativitas anak akan dianalisis menggunakan

uji t untuk mencari adanya pengaruh bermain finger painting terhadap kemampuan kreativitas anak.

Diperoleh sesuai dengan kriteria pengujian bahwa $t_{hitung} = 8.976 > t_{tabel} = 1.734$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh bermain finger painting terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Anak Soleha Palembang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain finger painting terhadap kemampuan kreativitas anak. Diperoleh $t_{hitung} = 8.976$ sedangkan $dk = 10 + 10 - 2 = 18$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 1.734$ karena $t_{hitung} = 8.976 > t_{tabel} = 1.734$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh bermain finger painting terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Anak Soleha Palembang.

Daftar Pustaka

- Anis Listyowati Dan Sugiyanto, 2005. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga
- Annur Saipul, 2018. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Neor Fikri
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Conny R. Setiawan. 2009. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah* Jakarta: Gramedia
- Dahlia dan Suyadi, 2015. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fadilla, 2017. *Buku Statistik Spss*. Palembang: Neor Fikri
- Halimah Leli, 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Pt Refiks Aditama
- Hasan Iqbal, 2013. *Pokok – Pokok Materi Statisti I*. Jakarta: bumi aksara
- Heldanita, Sigit, dan Yuli, 2019. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herawati Netti Dan Bachtiar Bachri, 2018. *Prosiding Seminar Proposal*. Tuban: Universitas Pgri Ronggowale
- Juliansyah Noor, 2016. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Latif Muktiar, DKK. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar interpratama mandiri

- Martono Nanang, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- M. Fadlilah, 2017. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak - Kanak*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Montolalu, B.E.F. Dkk, 2010. *Materi Pokok Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyani, 2007. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munandar Utami, 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Renika Cipta
- Nazir Moh, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nuraini Febri, 2018. *Artikel Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Finger Painting Pada Anak*. Yogyakarta
- Nurani Yuliani, 2013. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Pamadhi Hajar Dan Evan Sukardi, 2010. *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Prasetyono, Dwi Sekar. 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Yogyakarta: Think.
- Rachmawati Yeni Dan Euis Kueniati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Tk*. Jakarta: Kencana
- Soefandi, Indra Dan Ahmad Pramudya, 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Sudono Anggani, 2000. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan..* Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad, 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suanto Ahmad, 2011. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Suyadi, 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyana Dadan, 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Wiratna Sujarweni, 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Yahyono, 2009. *Melatih Dan Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Tangga Pustaka.

